

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yang pertama adalah latar belakang masalah yang membahas alasan pemilihan judul serta topik permasalahan yang menarik untuk dibahas dalam skripsi ini. Dalam latar belakang masalah ditampilkan pula penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya berupa tabel yang menunjukkan hasil yang beragam. Kedua adalah identifikasi masalah yang menjelaskan dan merangkum permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian. Ketiga adalah batasan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Keempat adalah batasan penelitian yang diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Kelima adalah rumusan masalah yang merupakan perumusan dari batasan masalah yang ada. Rumusan masalah merupakan fokus utama dalam penelitian ini, dimana didalamnya terdapat pertanyaan yang nantinya akan dijawab setelah penelitian selesai dilakukan. Keenam adalah tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Ketujuh adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

© Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah dasar untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai alat untuk menginformasikan informasi keuangan perusahaan yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja keuangan, sebagai pengambilan keputusan suatu entitas, dan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya oleh pemegang saham. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah manajemen, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat umum. Karena banyaknya pihak yang menggunakan laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum, dapat dipercaya, tidak menyesatkan para pengguna yang menggunakan laporan keuangan dan dapat memberikan bukti yang cukup mengenai kinerja perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memberikan laporan keuangan yang salah akan berpotensi menimbulkan konflik antar pihak manajemen perusahaan dengan pihak pengguna laporan keuangan yang berasal dari luar perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk memiliki auditor yang bersifat objektif dan independen terhadap informasi laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Sehingga pergantian auditor menjadi sesuatu yang sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan auditor yang dapat dipercaya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dimaksudkan supaya keandalan laporan keuangan dapat ditingkatkan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang handal untuk digunakan dalam mengambil keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Auditor switching adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pergantian auditor ini dilakukan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang handal bagi perusahaan dan menegakkan independensi auditor. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, yaitu adanya pergantian manajemen pada perusahaan klien, opini audit tahun lalu, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, dan *financial distress*.

Faktor pertama yang mempengaruhi suatu perusahaan melakukan pergantian auditor adalah pergantian manajemen. Adanya manajemen yang baru dari suatu perusahaan, seperti pergantian manajer atau CEO, memungkinkan perusahaan tersebut untuk mengganti auditor yang mereka miliki pada saat itu. Manajemen yang baru menginginkan auditor yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan (Juliantari dan Rasmini, 2013).

Faktor lainnya yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor adalah opini audit tahun lalu. Auditor yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) berarti laporan keuangan yang dimiliki perusahaan sudah handal dan tidak terdapat masalah material. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tidak mengganti auditor tersebut. Tetapi jika suatu auditor tidak memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), berarti terdapat masalah terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Menurut Shen dan Wang (2006) dalam Arifati dan Andini (2016), manajer percaya bahwa opini-opini audit yang kurang baik akan mempengaruhi harga saham dan kapasitas pembiayaan, sehingga opini yang dikeluarkan auditor selain opini *unqualified* cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kurang disukai oleh klien. Hal ini menyebabkan klien untuk mengganti auditor.

Tingkat pertumbuhan perusahaan klien merupakan salah satu faktor perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan dari segi penjualannya lebih memungkinkan perusahaan tersebut untuk memiliki auditor yang lebih handal dalam mengaudit laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan. Jika auditor yang dimiliki perusahaan saat ini tidak bisa mempertahankan independensinya terhadap kemajuan yang dialami perusahaan, maka perusahaan akan lebih memilih untuk mengganti auditornya dengan auditor yang lebih handal.

Selain itu, *financial distress* juga mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor. *Financial distress* adalah kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Posisi keuangan suatu perusahaan menentukan perusahaan tersebut akan mempertahankan atau mengganti KAP. Jika posisi keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan, kemungkinan perusahaan akan mengganti KAP. Hal ini disebabkan, kebangkrutan yang dialami perusahaan klien dapat mempengaruhi ketegangan hubungan antara manajer dengan auditor dan kondisi keuangan perusahaan juga semakin memburuk sehingga perusahaan klien tidak dapat lagi membiayai biaya audit yang dibebankan oleh KAP.

Masa perikatan audit yang lama menyebabkan manajemen perusahaan memiliki ikatan emosional yang kuat dengan auditor, sehingga menyebabkan auditor harus membuat pertimbangan antara memenuhi harapan publik atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harapan manajemen. Jika auditor lebih memilih untuk memenuhi harapan manajemen, maka auditor akan kehilangan independensinya dalam memberikan opini dan kualitas audit yang dimiliki auditor juga dapat menurun. Kasus yang berhubungan dengan hal ini adalah PT Great River Internasional, dimana perusahaan tersebut melakukan penggelembungan account penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Fokus utama dari kasus tersebut adalah akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Hal ini disampaikan oleh ketua Bapepam, Fuad, yang menyatakan telah menemukan adanya indikasi konspirasi antara auditor dengan klien dalam penyajian laporan keuangan PT Great River.

Untuk menangani masalah tersebut, pemerintah Indonesia membuat suatu peraturan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, yaitu KMK-359/KMK.06/2003, yang isinya antara lain menyebutkan akuntan publik yang menandatangani laporan audit hanya boleh menangani perusahaan yang sama paling lama tiga tahun. Sedangkan KAP dibatasi paling lama lima tahun. Peraturan ini berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2003. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan PMK-17/PMK.01/2008 tentang jasa Akuntan Publik yang berlaku sejak tanggal 5 Februari 2008. Perubahannya ada 2, yaitu pemberian jasa audit umum oleh KAP paling lama 6 tahun berturut-turut dan oleh akuntan publik paling lama 3 tahun berturut-turut pada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1), serta KAP dan akuntan publik boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



buku tidak memberikan jasa audit umum kepada klien tersebut (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Selain melakukan pergantian secara wajib (*mandatory*), sesuai dengan PMK-17/PMK.01/2008, perusahaan klien juga dapat melakukan pergantian auditor secara sukarela (*voluntary*). Hal ini terjadi karena sudah semakin banyaknya kantor akuntan publik (KAP) yang menawarkan jasa audit dengan kualitas yang baik, sehingga dalam memberikan suatu laporan keuangan yang handal, perusahaan dapat memilih kantor akuntan mana yang menyediakan jasa audit yang baik. Tetapi dengan terlalu seringnya perusahaan melakukan pergantian KAP, membuat *fee* audit yang dikeluarkan lebih besar. Menurut Pratitis (2012), auditor yang baru ditugaskan atas perusahaan klien, harus memahami lingkungan kerja klien dan menentukan resiko audit. Bagi auditor yang sama sekali belum mengerti dengan keadaan tersebut, maka auditor akan memerlukan biaya *start-up* yang lebih tinggi, yang akhirnya dapat menaikkan *fee* audit. Selain itu, dampak negative dari pertukaran KAP yang terlalu sering yaitu dapat menciptakan persaingan antar kantor akuntan publik sehingga hubungan solidaritas antar KAP menjadi menurun.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Juliantari dan Rasmini (2013) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching, yaitu opini audit, pergantian manajemen, ukuran kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan klien yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian manajemen dan ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) menguji pengaruh *financial distress*, rentabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit pada pergantian auditor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Penelitian ini membuktikan bahwa *financial distress*, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, dan perubahan rentabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian auditor di Indonesia. Karena hasil yang berbeda-beda tersebut, peneliti akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih sektor manufaktur karena populasi pada sektor manufaktur lebih besar, sehingga hasilnya dapat dianggap mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada semua sektor.

Auditor switching merupakan topik yang masih sangat menarik untuk diteliti karena terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor-faktor dari sisi klien ataupun sisi auditor. Pergantian manajemen, tingkat pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan, dan lain-lain merupakan faktor-faktor dari sisi klien. Sedangkan dari sisi auditor yaitu opini audit, *fee* audit, dan sebagainya.

Dengan berbagai penjelasan mengenai *auditor switching* tersebut dan untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*, maka peneliti mengangkat suatu judul yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi terjadinya *auditor switching* ?
2. Apakah opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi terjadinya *auditor switching*?
3. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan klien mempengaruhi terjadinya *auditor switching*?
4. Apakah *fee* audit mempengaruhi terjadinya *auditor switching*?
5. Apakah *financial distress* mempengaruhi terjadinya *auditor switching*?
6. Apakah *audit tenure* mempengaruhi terjadinya *auditor switching*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi terjadinya *auditor switching*?
2. Apakah opini auditor tahun lalu mempengaruhi terjadinya *auditor switching* ?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi terjadinya *auditor switching* ?
4. Apakah *financial distress* mempengaruhi terjadinya *auditor switching* ?

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Ⓒ Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka peneliti mempertimbangkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Berdasarkan objek penelitian, maka objek penelitian peneliti adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menganalisis data yang terjadi selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Berdasarkan aspek unit analisis, variabel-variabel yang akan diteliti adalah *Audit switching*, pergantian manajemen, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, opini audit tahun sebelumnya, dan *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian adalah “Apakah pergantian manajemen, opini auditor tahun lalu, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress* mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian latar belakang masalah dan rumusan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor tahun sebelumnya terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.



4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan klien terhadap *auditor switching*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya dalam bidang auditing dengan memberikan bukti empiris mengenai pergantian manajemen, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, opini audit tahun sebelumnya, dan *financial distress* terhadap *auditor switching*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik bagi auditor dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan klien melakukan *auditor switching* serta sebagai referensi agar auditor dapat selalu menjaga profesionalitas serta independensinya saat melakukan hubungan kerja dengan klien.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan penulis mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.